

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pendidikan yang tidak selesai dibicarakan adalah sistem pendidikan yang belum mampu membangun generasi untuk mengatasi tantangan perubahan zaman seperti : krisis ekonomi, politik, sosial dan budaya. Hal ini menyebabkan dunia pendidikan Indonesia menghadapi masalah besar, dimana para lulusan belum mampu memenuhi kebutuhan lapangan kerja. Salah satu diantaranya dikarenakan kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh para lulusan tersebut. Secara umum kegagalan tersebut dikarenakan penilaian prestasi hanya dilihat dari indikator prestasi akademis pada setiap jenjang pendidikan dan selalu diukur dari evaluasi yang cenderung mengutamakan kecerdasan intelektual (*Intelligent Quotient*).

Kegiatan pembelajaran disekolah hanya menekankan pada transformasi informasi faktual dan pengembangan penalaran yaitu pemikiran logis menuju pencapaian jawaban benar atau salah. Belajar sebagai proses akan terarah kepada tercapainya tujuan dari pihak siswa maupun dari pihak guru yang berupa prestasi siswa . Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Salah satu penyebabnya banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Dalam usaha untuk memperoleh suatu prestasi yang optimal, seorang siswa perlu kita ketahui tentang faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri seperti psikologis yang didalamnya terkandung unsur intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, serta daya nalar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya media pembelajaran, guru, teman, orang tua, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Dalam belajar, proses menjadi kunci utama dari berhasil atau tidaknya belajar yang dilakukan oleh seseorang. Kecerdasan merupakan hal yang menarik perhatian untuk dijadikan patokan atau berhasil atau tidaknya pendidikan yang ditempuh oleh seseorang. Hampir setiap orang beranggapan bahwa kecerdasan intelektual merupakan indikator utama kesuksesan seseorang. Masyarakat khususnya orang tua beranggapan bahwa rendahnya tingkat kecerdasan intelektual anaknya berdampak pada ketidakmampuan anaknya dalam mencapai prestasi belajar di sekolah. Padahal yang sebenarnya, tingkat prestasi anak tidak hanya dilihat dari kemampuannya berpikir saja tetapi juga dilihat dari kemampuannya merespon sesuatu. Karena dalam menempuh proses pendidikan yang baik, seseorang dituntut tidak hanya mempunyai kepintaran dalam berpikir tetapi juga mempunyai skill yang baik.

Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, mengatur suasana yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini yang mampu

mendukung seorang siswa dalam meraih tujuan dan pencapaian cita-citanya. Seseorang dikatakan memiliki kecerdasan emosional yang baik dilihat dari perilaku dan kondisinya setiap hari. Dalam proses belajar disekolah, siswa dikatakan memiliki kecerdasan emosional yang baik dilihat dari bagaimana cara siswa merespon setiap hal yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti merespon baik setiap perintah guru, menjawab dengan setiap pertanyaan yang diajukan guru, mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh guru, dan dapat berdiskusi dengan kelompok. Selain itu siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik dapat dilihat dari bagaimana cara dia belajar disekolah ataupun dirumah.

Masalah yang sering dihadapi guru dalam memahami kondisi emosional siswa, yaitu sulitnya memahami kemampuan siswa mengenali diri, mengelola emosi, mengekspresikan emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan dalam berhubungan dengan orang lain termasuk dengan guru, sehingga dapat membuat siswa cenderung tenggelam dalam kecemasan yang berlebihan sewaktu mengikuti proses belajar mengajar. Kecemasan siswa yang berlebihan akan timbul rasa kesulitan belajar yang berdampak kepada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, saat guru mengajar hendaknya dapat mengenali atau memperhatikan emosional yang ditimbulkan oleh siswa sewaktu proses belajar mengajar.

Selain kecerdasan emosional sebagai faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, penulis memilih faktor eksternal berupa pemanfaatan media pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sesuai dengan

perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang terus, untuk lebih mengetahui tingkat prestasi belajar siswa. Perlu diketahui faktor lain dari kecerdasan emosional yaitu bagaimana pemanfaatan media pembelajaran yang diterapkan sekolah dan yang digunakan oleh siswa dalam proses belajar. Zaman sekarang ini media pembelajaran menjadi sebuah bahan yang sering dipermasalahkan. Disebabkan karena banyak faktor-faktor yang timbul dari internal maupun eksternal yang kurang memadai bahkan ketidak merataan sarana. Adanya kesenjangan dalam mutu pendidikan disebabkan faktor sarana dan prasarana yang belum memadai,serta sumber daya manusia yang terbatas. Seiring pertambahan penduduk maka kebutuhan akan pengajaran juga semakin besar. Sayangnya, peningkatan kebutuhan ini tidak di imbangi dengan peningkatan prasarana yang baik kuantitas maupun kualitas.

Revolusi teknologi masa kini, khususnya komputer dan internet telah mengubah cara pandang dan berpikir secara praktis dan efisien pada masyarakat dan dunia pada umumnya. Kita semua dihadapkan pada ambang gerbang transisi yang berbasis teknologi, Dimana kecepatan penyampain dan menangkap suatu informasi menjadi sangat penting dalam rangka memajukan pendidikan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada sekolah merupakan suatu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi sebagai produk kecanggihan teknologi, sekolah dapat meningkatkan akses,mempercepat proses,dan mempermudah tugas guru dalam mengajar. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam

proses belajar maupun secara tidak langsung. Dalam hal ini, siswa belajar secara tidak langsung dapat diartikan bahwa siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sudah diterapkan di SMA Negeri 13 Medan saat melaksanakan proses belajar mengajar. Namun walaupun begitu, peneliti melihat akan keberadaan sarana media tersebut, belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini yang menjadi salah satu yang mendukung peneliti untuk meneliti berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan.

Ekonomi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan ketelitian, kecermatan, dan pemahaman dalam menganalisa setiap materi yang dipelajari. Ekonomi pelajaran yang tidak hanya mempelajari tentang konsep-konsep yang berguna dalam implementasi di dalam kehidupan, melainkan juga bersifat hitungan atau statistik. Sehingga diperlukan kecerdasan emosional dan pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai prestasi belajar ekonomi yang baik. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan pada semester genap 2015/2016, tidak seluruhnya mencapai KKM, yaitu 75. Dengan kata lain, masih banyak siswa yang tidak tuntas belajarnya pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu adanya siswa yang di kelas tidak terkenal pintar, namun mendapat prestasi belajar yang memenuhi KKM mata pelajaran ekonomi. Faktor kecerdasan emosional dan pemanfaatan media pembelajaran

berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor yang perlu diteliti pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan yang memaparkan bahwa :

Tabel : 1.1
Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal

Kelas	Nilai ≥ 75		Nilai < 75		Total Siswa
	Frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %	
X1	19	43,18%	25	56,81%	44
X2	10	22,73 %	34	77,27 %	44
X3	11	22,97 %	37	77,03 %	48
X4	12	25,24 %	35	74,46 %	47
X5	10	20,84 %	38	79,16 %	48
X6	13	26 %	37	74 %	50
X7	10	20,83 %	38	79,17 %	48
X8	15	32,61 %	31	67,39 %	46
X9	10	23,26 %	33	76,74 %	43
X10	12	45,46 %	24	54,54 %	36

Sumber: SMA Negeri 13 Medan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional yang diteliti adalah kecerdasan emosional siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Pemanfaatan media yang diteliti adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas,maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional danpemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan bahwa dari hasil penelitian dapat bermanfaat:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai kecerdasan emosional dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai nilai tambah bagi pihak SMA Negeri 13 Medan, khususnya bagi guru ekonomi dalam hal memahami pengaruh kecerdasan

emosional siswa dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademik UNIMED khususnya fakultas ekonomi dalam hal memahami pengaruh kecerdasan emosional siswa dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
4. Sebagai tambahan pengetahuan dan sumber informasi bagi peneliti lain dalam hal melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional siswa dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.